

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peranan asuransi dalam fasilitas kredit yang disediakan oleh berbagai bank sangatlah penting. Asuransi dapat meminimalisir risiko kerugian yang mungkin dapat terjadi pada bank karena kredit, meskipun risiko tersebut tidak dapat sepenuhnya dihindari.

Dari permasalahan yang telah penulis observasi dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diantaranya:

- 1) Pihak bank sendiri telah baik dalam menyusun prosedur dalam pengimplementasian asuransi kredit. Beberapa tahapan mereka lakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan telah terstruktur. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa hal yang menghambat proses dalam pengimplementasian asuransi kredit pada Kredit Guna Bhakti itu sendiri.
- 2) Masih terdapat beberapa kesalahan yang menjadi faktor terhambatnya proses pengimplementasian asuransi kredit pada Bank BJB Cabang Pembantu Ujungberung yang memungkinkan bank dapat menghadapi risiko kerugian. Keterlambatan pelaporan klaim asuransi yang membuat klaim kadaluarsa menjadi faktor utama yang menyebabkan risiko kerugian dari kredit masih dapat dijumpai oleh bank. Beberapa kesalahan yang dapat ditemukan pada saat proses klaim berlangsung seperti perbedaan data nasabah pada saat

pengajuan kredit dengan pada saat pengajuan klaim asuransi juga memperlambat proses pengajuan klaim asuransi itu sendiri.

- 3) Meskipun bank masih dapat menjumpai risiko kerugian dari terhambatnya proses pengimplementasian asuransi kredit, bank masih dapat mengontrol semua kerugian tersebut dengan mencadangkan beberapa dana dari angsuran nasabah itu sendiri untuk risiko kerugian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Dengan melihat kondisi kredit dari setiap nasabahnya, bank dapat menentukan berapa cadangan kerugian yang harus bank sediakan untuk menghadapi risiko kerugian yang diakibatkan dari setiap kondisi kredit yang terjadi.

5.2 Saran

Melihat dari beberapa hambatan yang terjadi pada proses pengimplementasian asuransi kredit pada Bank BJB Cabang Ujungberung, bank seperti halnya memerlukan beberapa tindakan yang dapat mengurangi dan mencegah segala kemungkinan yang akan terjadi yang berkaitan dengan terhambatnya proses pengimplementasian asuransi kredit itu sendiri. Beberapa hal yang perlu bank lakukan agar hambatan tersebut dapat dihindari antara lain:

- 1) Perlunya pendekatan yang lebih baik terhadap nasabah mengenai prosedur dalam pengajuan klaim asuransi, karena dengan ketidaktahuannya nasabah mengenai prosedur tersebut, nasabah cenderung tidak memikirkan mengenai jangka waktu yang dibutuhkan apabila nasabah yang berkaitan mengalami beberapa masalah dan perlu adanya pengajuan klaim asuransi.

- 2) Perlunya ketegasan dari pihak bank terhadap karyawan agar mereka dapat memproses pengajuan klaim asuransi apabila terdapat nasabah yang membutuhkannya. Karena keterlambatan pelaporan klaim akan mengakibatkan klaim menjadi kadaluarsa.
- 3) Para karyawan seharusnya lebih teliti dalam mengolah data yang nasabah memiliki sehingga tidak terjadi kesalahan data yang mengakibatkan terhambatnya proses klaim. Selain itu karyawan juga harus lebih jelas dan tegas dalam memberikan persyaratan pemberian kredit karena data yang akurat sangat dibutuhkan dalam pemberian kredit, yang nantinya data tersebut akan digunakan untuk berbagai kemungkinan yang dapat terjadi pada kredit mereka.

